

Sempat Tertunda, Turnamen Bupati Solok Cup 2022 Kembali Digelar

JIS Sumbar - SOLOK.URBANESIA.ID

Nov 22, 2022 - 06:46



SOLOK - Turnamen Sepakbola Bupati Solok Cup 2022 yang dibuka oleh Bupati Solok, H. Epyardi Asda pada tanggal 4 November 2022 lalu, kembali digelar setelah sempat terhenti karena cuaca buruk dan masalah teknis pertandingan di lapangan.

Pada pertandingan Senin (14/11) lalu, sempat terjadi protes dari manager salah satu kesebelasan terhadap keputusan wasit dimana gol yang sudah disahkan oleh wasit diprotes dan dianggap tidak sah sehingga sempat memancing keributan, selain itu lapangan GOR Batu Batupang Koto Baru, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok, diguyur hujan dan cuaca buruk, sehingga pihak keamanan meminta kepada panitia untuk menghentikan sementara pertandingan,” terang Ketua Bidang Kompetisi Bupati Solok, Yusmardi Dt Gamuak, Senin (21/11).

Kemudian setelah diadakan rapat bersama antara panitia pelaksana dan seluruh tim yang lolos ke perempat final, ditambah OPD terkait dan Polres Solok, maka semua sepakat turnamen ini dilanjutkan hari Kamis tanggal 24 November 2022 pukul 15.00 WIB.

Rapat digelar Senin (21/11), bertempat di ruang rapat Setda Kabupaten Solok dipimpin langsung oleh Sekretaris Daerah, Medison, S.Sos, M.Si yang dihadiri oleh Kadis Pendidikan, Zainal Jusmar, Kabidpora, Mawardi, Kapolres Solok, AKBP Apri Wibowo, S. Ik, yang diwakili oleh Kabag Ops Polres Solok, Kompol Andri Nugroho Saputro, Plt. Kasat Reskrim, Iptu Oon Kurnia Ilahi. SH, Anggota Intel, Ketua Panitia, Sofriwandy NR, Sekretaris Panitia, Miler Krisdoni, Bendahara, Zulfa Zetya dan seluruh bidang kompetisi. Selain itu hadir, Kabag Umum, Indra Mukhsis, Dinas Satpol PP, Dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan, DLH, Seluruh camat yang timnya sudah lolos, para official dan pelatih kepala Kecamatan.

Ketua panitia pelaksana, Sofriwandy NR, pada kesempatan itu, merasa bersyukur karena turnamen ini bisa dilanjutkan kembali, meski sempat terhenti karena ada masalah cuaca buruk dan adanya aksi protes dari salah satu kesebelasan.

“Sesuai tujuan awal, turnamen ini digelar untuk mencari bibit-bibit pemain berbakat dan akan dijadikan kesebelasan andalan Kabupaten Solok untuk mengikuti ajang resmi di tingkat Sumbar. Kalaupun ada sedikit riak, itu saya rasa hal biasa, namanya juga sepakbola,” sebut Sofriwandy.

Untuk lanjutan Delapan besar, maka seluruh tim yang lolos kembali dilakukan MCM dan seluruh kecamatan wajib menandatangani MoU yang sudah dibuat oleh panitia, agar pertandingan dapat berjalan dengan aman dan lancar.

Kabag Ops Polres Solok, Kompol Andri Nugroho Saputro, pada kesempatan itu juga menekankan agar seluruh tim yang lolos ke perempat final, bisa mematuhi kesepakatan dan aturan yang sudah dibuat,

“Silahkan kepada tim yang merasa tidak puas dengan keputusan wasit nantinya, agar membuat surat protes secara resmi ke panitia dan itu harus melalui prosedur atau statuta yang sudah disepakati bersama,” terang Kompol Andri Nugroho Saputro.

Sekretaris Daerah Kabupaten Solok, Medison, pada saat membuka rapat kembali menekankan kepada seluruh tim peserta dan Camat, untuk bisa meredam pendukungnya agar tidak berbuat brutal dan anarkis.

“Mari junjung tinggi sportivitas dan jaga keamanan bersama. Tujuan kita menggelar turnamen ini setekah hampir 20 tahun terhenti, adalah untuk memberi hiburan kepada masyarakat dan juga mencari bibit pemain berbakat dan hormati keputusan wasit,” terang Medison.

Bahkan Medison juga memaparkan kepada Camat yang tidak bisa meredam pendukung atau Kesebelasannya yang lolos bila tidak fair atau nanti berbuat anarkis, maka jabatan camat yang diembannya akan menjadi taruhannya..

“Sesuai pesan Bapak Bupati, seharusnya melalui sepakbola ini kita bisa menambah kawan, bukan sebaliknya. Untuk itu peristiwa aksi protes wasit okeh Tim, mari kita jadikan sebagai bahan evaluasi, termasuk juga untuk panitia,” terang Medison.

Acara dilanjutkan dengan penyampaian keputusan rapat panitia dan MoU bersama tim kecamatan. Salah satu poin MoU tersebut yakni bahwa Kesebelasan atau Tim Kecamatan yang memulai atau memancing keributan dan anarkis, akan didenda Rp 50 juta dan timnya akan digugurkan.

Rapat juga menyepakati bahwa lanjutan pertandingan babak penyisuhan yang tersisa pada Grup C yakni antara Kesebelasan Kecamatan X Koto Diatas melawan Kubung akan dihelat Kamis tanggal 24 November 2022 pukul 15.00 WIB dan dilanjutkan hari Jum'at tanggal 25 November 2022 babak perempat final.